



ANALISIS MODEL *PICTURE AND PICTURE* UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN BELAJAR SISWA SD PADA MATA PELAJARAN IPAS

Siti Mufarriha J. Konan¹, A. Ardiansyah², Arda³, Ardiansyah⁴

Universitas Islam Negeri Datokarama Palu^{1,2,3,4}

e-mail: mufarriha31@gmail.com

Diterima: 11/05/2026; Direvisi: 21/05/2026; Diterbitkan: 01/06/2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keaktifan peserta didik dalam proses pembelajaran IPAS, di mana pembelajaran masih cenderung berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang terlibat secara aktif dan mudah merasa bosan. Fokus penelitian ini meliputi penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* serta peningkatan keaktifan belajar peserta didik melalui model tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber, metode, dan waktu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and picture* dilakukan secara sistematis melalui kegiatan penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian gambar, pengurutan gambar secara logis, diskusi, serta penarikan kesimpulan. Penerapan model ini mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik yang terlihat dari meningkatnya perhatian, keberanian bertanya dan menjawab, partisipasi dalam diskusi, serta kemampuan menyampaikan pendapat. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and picture* terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran IPAS yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik di SDN 04 Paleleh Barat.


Kata Kunci: *Model Picture And Picture, Keaktifan Belajar, IPAS*

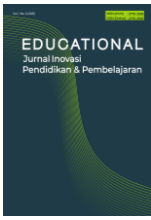
ABSTRACT

This study aims to analyze the application of the *Picture and picture* learning model in enhancing student engagement in the IPAS subject in the fourth grade at SDN 04 Paleleh Barat. This study was motivated by the low level of student engagement in the IPAS learning process, where instruction still tends to be teacher-centered, resulting in students being less actively involved and easily becoming bored. The focus of this study includes the implementation of the *Picture and picture* learning model and the enhancement of student learning engagement through this model. The study employs a qualitative approach with a descriptive qualitative research design. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Data were analyzed through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions, while data validity was tested through triangulation of sources, methods, and time. The results of the study indicate that the implementation of the *Picture and picture* model was carried out systematically through activities such as presenting learning objectives, presenting images, logically sequencing images, discussion, and drawing conclusions. The application of this model was able to increase students' learning activity, as evidenced by increased attention, the courage to ask and answer questions, participation in discussions, and the ability to express opinions. Thus, the *Picture and picture* learning model proved effective in creating a more.

Keywords: *Picture and Picture Learning Model, Learning Activeness, Science and Social Studies*

Copyright (c) 2026 EDUCATIONAL: Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran

 <https://doi.org/10.51878/educational.v6i3.11048>



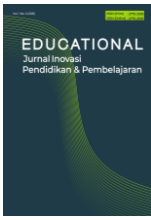
PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Dalam proses pendidikan, pembelajaran menjadi komponen utama yang menentukan tercapainya atau tidaknya tujuan pendidikan. Oleh karena itu, proses pembelajaran perlu dirancang secara aktif dan bermakna agar peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam kegiatan belajar. Keaktifan belajar peserta didik menjadi salah satu indikator penting dalam keberhasilan pembelajaran karena peserta didik yang aktif cenderung lebih mudah memahami materi, mampu berpikir kritis, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Keaktifan belajar dapat terlihat melalui keterlibatan peserta didik dalam bertanya, berdiskusi, menyampaikan pendapat, serta bekerja sama selama proses pembelajaran berlangsung (Dewantara & Nurgiansah, 2021). Selain itu, pembelajaran yang mampu melibatkan peserta didik secara aktif dapat menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan menyenangkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Assunni, 2023).

Dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS), keaktifan belajar peserta didik menjadi aspek yang sangat penting karena pembelajaran IPAS tidak hanya menekankan pemahaman konsep secara teoritis, tetapi juga menuntut peserta didik untuk mengamati, menganalisis, dan menghubungkan fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar. Peserta didik perlu terlibat secara aktif agar mampu memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan bermakna. Namun, pada kenyataannya, proses pembelajaran di sekolah dasar masih sering berpusat pada guru sehingga peserta didik kurang berpartisipasi selama pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menyebabkan peserta didik mudah merasa bosan, kurang berani bertanya, dan kurang aktif dalam berdiskusi. Rendahnya keaktifan belajar peserta didik dapat memengaruhi pemahaman materi dan hasil belajar peserta didik (Oktania, 2023). Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang variatif membuat peserta didik cenderung pasif selama proses pembelajaran berlangsung (Wahyuni, 2021). Oleh sebab itu, diperlukan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Berdasarkan hasil observasi awal di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat, proses pembelajaran IPAS masih cenderung berpusat pada guru sehingga peserta didik lebih banyak mendengarkan penjelasan dibandingkan dengan terlibat aktif dalam pembelajaran. Selama proses pembelajaran berlangsung, masih terdapat peserta didik yang kurang fokus, pasif saat kegiatan diskusi, serta kurang berani bertanya maupun menyampaikan pendapat. Selain itu, penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi menyebabkan suasana pembelajaran menjadi monoton sehingga peserta didik mudah merasa bosan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS masih perlu ditingkatkan melalui penerapan model pembelajaran yang lebih inovatif dan interaktif.

Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan menarik, guru perlu menerapkan model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Salah satu model pembelajaran yang dapat digunakan adalah model *Picture and picture*. Model ini merupakan model pembelajaran yang memanfaatkan gambar sebagai media utama dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi melalui aktivitas visual dan diskusi kelompok. Penggunaan media gambar dinilai mampu membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret dan menarik (Hayati & Prima, 2023). Selain itu, pembelajaran berbasis visual juga dapat meningkatkan perhatian dan minat belajar peserta didik karena peserta didik lebih mudah memahami materi melalui gambar dibandingkan penjelasan verbal semata (Nursida et al., 2024).



Model *Picture and picture* memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengamati, menyusun, dan menghubungkan gambar secara logis sesuai materi pembelajaran. Kegiatan tersebut mendorong peserta didik untuk aktif berdiskusi, bekerja sama, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru, melainkan memberikan ruang kepada peserta didik untuk membangun pemahamannya sendiri melalui aktivitas belajar yang lebih interaktif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan model *Picture and picture* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar (Lailiyah & Hikmah, 2024). Selain itu, model *Picture and picture* juga terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi peserta didik melalui aktivitas pembelajaran berbasis gambar dan diskusi kelompok (Pobela et al., 2025).

Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa model *Picture and picture* tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar peserta didik, tetapi juga mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara keseluruhan. Peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran karena kegiatan belajar dilakukan melalui penggunaan media gambar yang menarik dan melibatkan aktivitas kelompok. Model *Picture and picture* juga membantu peserta didik memahami materi secara lebih mudah karena konsep pembelajaran disajikan dalam bentuk visual yang konkret. Penelitian Maulana dan Rahmatullah (2025) menunjukkan bahwa model *Picture and picture* efektif dalam meningkatkan keaktifan peserta didik pada proses pembelajaran. Selain itu, penelitian Dewantara dan Nurgiansah (2021) menjelaskan bahwa penerapan model *Picture and picture* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif sehingga peserta didik lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.

Meskipun berbagai penelitian menunjukkan bahwa model *Picture and picture* memberikan dampak positif terhadap pembelajaran, penelitian mengenai penerapan model tersebut dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS masih perlu dikaji lebih mendalam, khususnya pada konteks sekolah dasar tertentu. Sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar peserta didik, sedangkan penelitian yang membahas bentuk-bentuk keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran masih terbatas. Selain itu, implementasi model *Picture and picture* pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar juga masih memerlukan pengkajian yang lebih spesifik sesuai kondisi dan karakteristik peserta didik di setiap sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan model *Picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar.

Penelitian ini memiliki kebaruan pada fokus kajian yang tidak hanya membahas penerapan model *Picture and picture*, tetapi juga menganalisis bentuk-bentuk keaktifan belajar peserta didik yang muncul selama proses pembelajaran IPAS berlangsung. Keaktifan belajar yang dimaksud meliputi perhatian peserta didik terhadap pembelajaran, keberanian bertanya dan menjawab pertanyaan, kemampuan berdiskusi, serta keterlibatan peserta didik dalam menyampaikan pendapat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam mengenai efektivitas model *Picture and picture* dalam menciptakan pembelajaran yang aktif, interaktif, dan menyenangkan bagi siswa sekolah dasar.

Selain memberikan kontribusi secara teoretis, penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Penerapan model pembelajaran yang tepat dapat membantu guru menciptakan suasana belajar yang lebih menarik sehingga peserta didik lebih termotivasi dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penelitian ini



difokuskan untuk menganalisis penerapan model *Picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar.

Dengan demikian, penerapan model *Picture and picture* diharapkan mampu menjadi salah satu solusi dalam mengatasi rendahnya keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Melalui penggunaan media gambar dan aktivitas pembelajaran yang melibatkan peserta didik secara langsung, proses pembelajaran dapat berlangsung lebih hidup, menarik, dan bermakna. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai penerima informasi, tetapi juga terlibat aktif dalam membangun pemahaman melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat selama pembelajaran berlangsung. Oleh sebab itu, model *Picture and picture* dinilai relevan untuk diterapkan dalam pembelajaran IPAS untuk mendukung terciptanya pembelajaran yang berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis penerapan model *Picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di kelas IV sekolah dasar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan model pembelajaran yang lebih inovatif dan efektif, khususnya pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam menciptakan proses pembelajaran yang mampu meningkatkan keterlibatan dan partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam penerapan model pembelajaran *Picture and picture* dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran IPAS di SDN 04 Paleleh Barat. Penelitian kualitatif digunakan untuk memahami fenomena yang terjadi secara alamiah melalui pengamatan langsung terhadap subjek penelitian. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh data yang lebih mendalam mengenai proses pembelajaran dan keaktifan peserta didik selama kegiatan belajar berlangsung (Safarudin et al., 2023).

Penelitian dilaksanakan di SDN 04 Paleleh Barat dengan subjek penelitian yaitu guru kelas IV dan peserta didik kelas IV yang berjumlah 20 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung penerapan model *Picture and picture* serta aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru untuk memperoleh informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran, faktor pendukung dan penghambat, serta perubahan keaktifan belajar peserta didik, sedangkan dokumentasi digunakan untuk melengkapi data penelitian berupa foto kegiatan pembelajaran, modul ajar, dan dokumen pendukung lainnya.

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berperan dalam mengumpulkan, mengolah, dan menganalisis data penelitian. Instrumen pendukung yang digunakan meliputi pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan secara sistematis agar data yang diperoleh dapat menggambarkan fenomena penelitian secara menyeluruh dan sesuai dengan fokus penelitian (Safarudin et al., 2023).

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji menggunakan teknik triangulasi sumber, triangulasi metode, dan triangulasi waktu. Triangulasi sumber dilakukan dengan

membandingkan data hasil observasi dan wawancara, triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan triangulasi waktu dilakukan melalui pengamatan pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi data. Penggunaan triangulasi bertujuan untuk meningkatkan keakuratan dan kredibilitas data melalui perbandingan berbagai sumber dan metode pengumpulan data sehingga hasil penelitian menjadi lebih valid dan dapat dipercaya (Nurfajriani et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS telah dilaksanakan secara sistematis sesuai tahapan model pembelajaran. Penerapan model dilakukan pada beberapa materi IPAS, seperti bagian tubuh tumbuhan, perubahan wujud benda, dan proses fotosintesis. Dalam pelaksanaannya, guru menggunakan media gambar untuk membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih konkret dan menarik. Penggunaan gambar dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih fokus memperhatikan penjelasan guru dan lebih aktif mengikuti proses pembelajaran sebagaimana yang tersaji pada Gambar 1.



Gambar 1. Implementasi Model *Picture and Picture* Pada Materi Proses Tumbuh Tumbuhan

Penerapan model *Picture and Picture* dilakukan melalui beberapa tahapan pembelajaran, yaitu penyampaian tujuan pembelajaran dan apersepsi, penyajian media gambar, kegiatan penyusunan gambar, diskusi dan pemberian alasan, serta penguatan dan penarikan kesimpulan. Pada tahap awal, guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Selanjutnya, guru menampilkan gambar-gambar yang berkaitan dengan materi IPAS dan meminta peserta didik mengamati serta menyusunnya secara logis, baik secara individu maupun kelompok. Setelah kegiatan penyusunan gambar, peserta didik diminta menjelaskan alasan urutan gambar yang telah dibuat melalui kegiatan diskusi kelas. Pada tahap akhir, guru memberikan penguatan terhadap jawaban peserta didik dan membimbing peserta didik untuk menarik kesimpulan bersama mengenai materi yang dipelajari. Keterlaksanaan tahapan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Keterlaksanaan Tahapan Model *Picture and Picture*

No	Tahapan Pembelajaran Model <i>Picture and picture</i>	Terlaksana	Tidak Terlaksana
1	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	✓	
2	Guru memberikan apersepsi/motivasi yang relevan dengan materi	✓	

3	Guru menyajikan gambar-gambar terkait materi dalam urutan yang tidak sistematis	✓
4	Guru memberikan instruksi yang jelas mengenai tugas mengamati dan menyusun gambar	✓
5	Guru memfasilitasi siswa dalam mengamati dan menganalisis gambar	✓
6	Guru memantau siswa saat bekerja menyusun gambar (individu/kelompok)	✓
7	Guru mendorong siswa untuk memberikan alasan/penjelasan urutan gambar	✓
8	Guru memfasilitasi diskusi kelas setelah penyusunan dan penjelasan gambar	✓
9	Guru memberikan penguatan/koreksi terhadap pemahaman siswa	✓
10	Guru membimbing siswa dalam menarik kesimpulan terkait materi	✓

Sumber: Hasil observasi pembelajaran IPAS kelas IV SDN 04 Paleleh Barat.

Berdasarkan Tabel 1, seluruh tahapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat telah terlaksana dengan baik. Guru melaksanakan setiap tahapan pembelajaran secara sistematis mulai dari penyampaian tujuan pembelajaran, pemberian apersepsi, penyajian media gambar, hingga kegiatan diskusi dan penarikan kesimpulan. Dalam proses pembelajaran, peserta didik terlihat aktif mengamati gambar, menyusun urutan gambar, serta menyampaikan alasan terhadap hasil penyusunan gambar yang dilakukan. Selain itu, guru juga berperan aktif dalam memfasilitasi diskusi dan memberikan penguatan terhadap pemahaman peserta didik sehingga proses pembelajaran berlangsung lebih interaktif dan berpusat pada peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat lebih aktif memperhatikan penjelasan guru, mengamati gambar, serta terlibat dalam kegiatan penyusunan gambar baik secara individu maupun kelompok. Peserta didik juga mulai berani menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, dan berdiskusi dengan teman kelompok maupun guru mengenai gambar yang disajikan. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih tertarik dan antusias mengikuti kegiatan pembelajaran, sehingga suasana kelas menjadi lebih hidup dan interaktif. Selain itu, peserta didik tampak lebih fokus terhadap materi yang disampaikan dan tidak mudah merasa bosan selama proses pembelajaran IPAS berlangsung.

Tabel 2. Partisipasi Peserta Didik dalam Pembelajaran Model *Picture and picture*

No.	Indikator Partisipasi Peserta Didik	Baik	Cukup	Kurang
1	Peserta didik mendengarkan dan memahami instruksi guru	✓		
2	Peserta didik aktif mengamati dan menganalisis gambar	✓		
3	Peserta didik bekerja secara aktif menyusun gambar (individu/kelompok)	✓		
4	Peserta didik memberikan alasan/penjelasan mengenai urutan gambar	✓		
5	Peserta didik berpartisipasi dalam diskusi kelas	✓		
6	Peserta didik mengajukan pertanyaan terkait materi atau gambar	✓		
7	Peserta didik merespon pertanyaan atau umpan balik dari guru	✓		
8	Peserta didik menunjukkan pemahaman terhadap materi melalui kegiatan ini	✓		
9	Peserta didik terlibat secara aktif dan antusias dalam pembelajaran	✓		

Sumber: Hasil observasi pembelajaran IPAS kelas IV SDN 04 Paleleh Barat



Berdasarkan Tabel 2, partisipasi peserta didik dalam pembelajaran menggunakan model *Picture and Picture* menunjukkan hasil yang baik pada seluruh indikator keaktifan belajar. Peserta didik mampu mendengarkan dan memahami instruksi guru dengan baik selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik terlihat aktif mengamati dan menganalisis gambar yang disajikan guru serta terlibat secara aktif dalam kegiatan penyusunan gambar baik secara individu maupun kelompok. Keaktifan peserta didik juga terlihat dari keberanian mereka dalam memberikan alasan atau penjelasan mengenai urutan gambar yang telah disusun serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan diskusi kelas. Peserta didik juga mulai berani mengajukan pertanyaan, merespons pertanyaan guru, dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat.

Hasil observasi tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa peserta didik terlihat lebih aktif dibandingkan dengan pembelajaran biasa karena penggunaan gambar membuat peserta didik lebih tertarik dan mudah memahami materi pembelajaran. Guru juga menjelaskan bahwa peserta didik menjadi lebih sering bertanya, menjawab pertanyaan, dan berani menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Selain itu, peserta didik mengaku lebih senang belajar menggunakan gambar karena materi menjadi lebih mudah dipahami dan pembelajaran tidak membosankan. Peserta didik juga menyatakan bahwa kegiatan menyusun gambar dan diskusi kelompok membuat mereka lebih aktif berbicara dan bekerja sama dengan teman kelompoknya. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih antusias mengikuti pembelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat.

Berdasarkan keseluruhan hasil observasi dan wawancara, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat menunjukkan adanya peningkatan keaktifan belajar peserta didik. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan menarik sehingga peserta didik lebih mudah terlibat dalam proses pembelajaran. Selain itu, kegiatan mengamati, menyusun gambar, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat membuat peserta didik tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga aktif berpartisipasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Dengan demikian, model pembelajaran *Picture and Picture* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif dan berpusat pada peserta didik. Peningkatan keaktifan belajar terlihat dari keterlibatan peserta didik dalam mengamati gambar, menyusun gambar, berdiskusi, serta menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media visual dalam pembelajaran mampu mendorong peserta didik untuk lebih terlibat secara fisik maupun mental dalam kegiatan belajar. Pada jenjang sekolah dasar, media gambar memiliki peran penting karena peserta didik cenderung lebih mudah memahami konsep melalui benda konkret dan visual dibandingkan dengan penjelasan verbal semata. Oleh sebab itu, model *Picture and Picture* tidak hanya membantu peserta didik memahami materi IPAS, tetapi juga menciptakan



suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Temuan ini sejalan dengan penelitian Mulyasari et al. (2022) yang menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* membantu peserta didik sekolah dasar memahami konsep IPA melalui media visual yang lebih konkret. Selain itu, penelitian Rianti et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis gambar dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan minat dan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Peningkatan keaktifan belajar peserta didik dalam penelitian ini terjadi karena model *Picture and Picture* memberikan ruang kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Kegiatan mengamati, menyusun, dan menjelaskan gambar membuat peserta didik tidak hanya menerima informasi dari guru, tetapi juga aktif membangun pemahamannya sendiri melalui diskusi dan interaksi kelompok. Proses tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran berlangsung secara *student-centered learning* karena peserta didik menjadi pusat aktivitas belajar. Keberanian peserta didik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, dan menyampaikan pendapat menunjukkan adanya peningkatan partisipasi aktif selama pembelajaran berlangsung. Temuan ini memperkuat penelitian Daulay et al. (2025) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik melalui keterlibatan langsung dalam aktivitas pembelajaran. Penelitian Sihombing et al. (2024) juga menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* efektif meningkatkan keberanian peserta didik dalam berinteraksi dan menyampaikan pendapat selama proses pembelajaran berlangsung.

Penggunaan model *Picture and Picture* dalam pembelajaran IPAS juga menunjukkan bahwa media gambar mampu membantu peserta didik memahami konsep pembelajaran secara lebih konkret dan bermakna. Pada pembelajaran IPAS, peserta didik tidak hanya dituntut menghafal materi, tetapi juga memahami hubungan antar konsep yang berkaitan dengan fenomena di lingkungan sekitar. Melalui gambar, peserta didik dapat menghubungkan materi pembelajaran dengan pengalaman nyata sehingga proses belajar menjadi lebih kontekstual. Selain itu, kegiatan menyusun gambar secara logis mendorong peserta didik untuk berpikir runtut dan menganalisis hubungan antar gambar sesuai materi yang dipelajari. Hal ini menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* tidak hanya meningkatkan keaktifan belajar, tetapi juga membantu mengembangkan kemampuan berpikir peserta didik. Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Hutauruk et al. (2025) yang menjelaskan bahwa penerapan model *Picture and Picture* pada pembelajaran IPAS membantu peserta didik memahami materi melalui proses visualisasi dan diskusi kelompok. Penelitian Muthoharoh et al. (2024) juga menunjukkan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* mampu meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran IPA karena materi disajikan secara lebih konkret dan menarik.

Model *Picture and Picture* juga menciptakan interaksi belajar yang lebih aktif melalui kegiatan diskusi dan kerja kelompok. Dalam penelitian ini, peserta didik terlihat lebih berani menyampaikan pendapat dan memberikan alasan terhadap gambar yang telah disusun bersama kelompoknya. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran yang melibatkan aktivitas kolaboratif mampu meningkatkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Interaksi antar peserta didik dalam kegiatan diskusi tidak hanya membantu peserta didik memahami materi, tetapi juga melatih kemampuan komunikasi dan kerja sama. Pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru berubah menjadi pembelajaran yang memberi ruang kepada peserta didik untuk aktif berinteraksi dan bertukar pendapat. Temuan ini mendukung penelitian Salsabila dan Mubarak (2024) yang menyatakan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan keaktifan peserta didik melalui aktivitas diskusi dan



interaksi kelompok selama pembelajaran berlangsung. Selain itu, penelitian Samitra dan Yuneti (2022) juga menjelaskan bahwa penerapan model *Picture and Picture* membuat peserta didik lebih aktif dan antusias mengikuti pembelajaran karena peserta didik terlibat langsung dalam kegiatan belajar.

Hasil penelitian ini juga memperlihatkan bahwa model *Picture and Picture* mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga peserta didik menjadi lebih antusias mengikuti pembelajaran IPAS. Penggunaan gambar dalam proses pembelajaran membuat peserta didik lebih fokus memperhatikan materi dan tidak mudah merasa bosan selama kegiatan belajar berlangsung. Pada jenjang sekolah dasar, suasana pembelajaran yang menarik menjadi faktor penting dalam meningkatkan motivasi dan keterlibatan peserta didik. Ketika peserta didik merasa tertarik terhadap media pembelajaran yang digunakan, peserta didik cenderung lebih aktif mengikuti seluruh tahapan pembelajaran. Dalam penelitian ini, antusiasme peserta didik terlihat dari keterlibatan mereka dalam mengamati gambar, berdiskusi, hingga menyampaikan pendapat mengenai materi yang dipelajari. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian Yunaya dan Istanto (2023) yang menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan aktivitas belajar peserta didik melalui pembelajaran yang lebih menarik dan tidak monoton. Selain itu, penelitian Rianti et al. (2025) juga menunjukkan bahwa penggunaan media berbasis gambar pada pembelajaran IPAS mampu meningkatkan minat belajar peserta didik karena materi disajikan secara visual dan lebih mudah dipahami oleh peserta didik.

Meskipun penerapan model *Picture and Picture* memberikan dampak positif terhadap keaktifan belajar peserta didik, pelaksanaannya tetap memerlukan kesiapan guru dalam merancang pembelajaran dan menyiapkan media gambar yang sesuai dengan materi pembelajaran. Guru perlu memilih gambar yang menarik, jelas, dan relevan agar peserta didik dapat memahami materi secara optimal. Selain itu, pengelolaan waktu juga menjadi faktor penting karena kegiatan mengamati gambar, diskusi kelompok, dan presentasi membutuhkan waktu yang lebih panjang dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Namun demikian, kendala tersebut tidak mengurangi efektivitas model *Picture and Picture* dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Temuan penelitian ini memperkuat penelitian Pobela et al. (2025) yang menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu meningkatkan partisipasi peserta didik melalui aktivitas pembelajaran berbasis gambar dan diskusi kelompok. Penelitian Maulana dan Rahmatullah (2025) juga menjelaskan bahwa model *Picture and Picture* efektif digunakan untuk meningkatkan keaktifan peserta didik karena pembelajaran berlangsung secara interaktif dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk aktif berpartisipasi selama proses pembelajaran.

Berdasarkan keseluruhan hasil penelitian, dapat dipahami bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memiliki relevansi yang kuat untuk diterapkan pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar karena mampu mengintegrasikan aktivitas visual, diskusi, dan keterlibatan peserta didik secara langsung dalam proses pembelajaran. Pembelajaran IPAS menuntut peserta didik untuk memahami konsep melalui pengamatan dan keterkaitannya dengan fenomena nyata di lingkungan sekitar. Oleh sebab itu, penggunaan media gambar dalam model *Picture and Picture* membantu peserta didik memahami materi secara lebih konkret dan kontekstual. Dalam penelitian ini, peserta didik tidak hanya menerima penjelasan dari guru, tetapi juga aktif membangun pemahaman melalui kegiatan mengamati, menyusun, dan menjelaskan gambar sesuai materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu mendukung pembelajaran yang lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik. Temuan ini memperkuat penelitian Hutauruk et al. (2025) yang menyatakan bahwa model



Picture and Picture efektif diterapkan pada pembelajaran IPAS karena membantu peserta didik memahami materi melalui aktivitas visual dan interaksi kelompok. Selain itu, penelitian Mulyasari et al. (2022) juga menjelaskan bahwa penggunaan model *Picture and Picture* membantu peserta didik memahami konsep IPA secara lebih konkret melalui media gambar yang menarik dan mudah dipahami.

Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* dapat menjadi salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar. Model ini mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, interaktif, dan menyenangkan melalui penggunaan media gambar dan kegiatan diskusi kelompok. Keaktifan peserta didik terlihat dari keberanian bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, serta keterlibatan peserta didik dalam kegiatan pembelajaran. Selain meningkatkan keaktifan belajar, model *Picture and Picture* juga membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih konkret sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna. Oleh karena itu, guru perlu mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran yang variatif dan inovatif seperti *Picture and Picture* agar proses pembelajaran IPAS tidak hanya berfokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu meningkatkan partisipasi aktif peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Picture and Picture* pada mata pelajaran IPAS di kelas IV SDN 04 Paleleh Barat mampu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Penerapan model dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu penyampaian tujuan pembelajaran, penyajian gambar, pengurutan gambar secara logis, diskusi kelompok, dan penarikan kesimpulan. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran membuat peserta didik lebih tertarik, fokus, dan antusias mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, pembelajaran yang dilakukan secara berkelompok juga mendorong peserta didik untuk lebih aktif berinteraksi dan bekerja sama dengan teman kelompoknya.

Peningkatan keaktifan belajar peserta didik terlihat dari keberanian peserta didik dalam bertanya, menjawab pertanyaan, menyampaikan pendapat, berdiskusi, dan mempresentasikan hasil diskusi kelompok di depan kelas. Peserta didik tidak hanya berperan sebagai pendengar, tetapi juga terlibat langsung dalam proses pembelajaran melalui kegiatan mengamati dan menghubungkan gambar sesuai materi pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa model *Picture and Picture* mampu menciptakan pembelajaran yang lebih interaktif, menyenangkan, dan berpusat pada peserta didik. Dengan demikian, model *Picture and Picture* dapat dijadikan salah satu alternatif model pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS di sekolah dasar.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi guru dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penerapan model pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penggunaan media pembelajaran yang lebih inovatif dan memanfaatkan teknologi digital agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik dan efektif.



DAFTAR PUSTAKA

- Assunni, I. (2023). Penerapan Model Pembelajaran *Picture and picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas II SDIT An-Nisa Graha Ciantra Cikarang Selatan. *TSAQAFATUNA: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 5(1), 32-43. <https://doi.org/10.54213/tsaqafatuna.v5i1.208>
- Daulay, I. S., Daulay, A. P., Pulungan, E. P., Tanjung, N. F., Hasibuan, N. P., Siregar, N. H., & Lubis, R. D. (2025). Pengaruh Metode Pembelajaran *Picture* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa di SD Negeri 0507 Pasar Latong. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 557-568. <https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1490>
- Dewantara, J. A., & Nurgiansah, T. H. (2021). Peningkatan Keaktifan Belajar Melalui Penerapan Model *Picture and picture* Dalam Pembelajaran PPKn di Sekolah Dasar. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 11(3), 234-241. <https://doi.org/10.70713/publikan.v11i3.18267>
- Hayati, R., & Prima, W. (2023). Model Kooperatif Tipe *Picture and picture* dalam Pembelajaran. *Dharmas Education Journal (DE_Journal)*, 4(2), 505-512. <https://doi.org/10.56667/dejournal.v4i2.1046>
- Hutauruk, H., Arent, E., Saragih, H., & Napitu, U. (2025). Implementasi Model Pembelajaran *Picture and picture* dan Ceramah Pada Mata Pelajaran IPAS Peserta Didik Fase C SDN 097349 Mayang Tahun Pelajaran 2024/2025. *NUSRA: Jurnal Penelitian dan Ilmu Pendidikan*, 6(3), 434-443. <https://doi.org/10.55681/nusra.v6i3.3736>
- Lailiyah, M., & Hikmah, F. N. (2024). Implementasi Metode *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar IPAS Di Kelas V SD Negeri Baman. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 4(2), 140-146. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v4i2.1861>
- Maulana, I. F., & Rahmatullah, W. F. (2025). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Picture and picture* Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Pada Pelajaran IPS. *Journal Of Pedagogical Perspectives In Education*, 1(2), 235-243. <https://doi.org/10.65634/j-ppe.v1i2.36>
- Mulyasari, E., Arga, H. S. P., & Altaftazani, D. H. (2022). Pembelajaran Pemahaman IPA Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Model *Picture and picture*. *Journal of Elementary Education*, 5(1), 180-187. <https://doi.org/10.22460/collase.v5i1.5681>
- Muthoharoh, R., Wahono, B., & Marasabessy, R. (2024). Penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA. *Asian Journal Collaboration of Social Environmental and Education*, 1(2). <https://doi.org/10.61511/ajcsee.v1i2.2024.334>
- Nurfajriani, W. V., Ilhami, M. W., Mahendra, A., Afgani, M. W., & Sirodj, R. A. (2024). Triangulasi data dalam analisis data kualitatif. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(17), 826-833. <https://doi.org/10.5281/zenodo.13929272>
- Nursida, N., Kurniawati, N., Kamarudin, K., Yulianci, S., & Nurjumiati, N. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran *Picture and picture* terhadap Hasil Belajar IPA Siswa di Sekolah Dasar. *Bima Journal of Elementary Education*, 2(1), 7-15. <https://doi.org/10.37630/bijee.v2i1.1521>



- Oktania, C. (2023, July). Pengaruh model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas V SD Negeri 067246 Kec. Medan Tuntungan Tahun Ajaran 2022/2023. In *Prosiding Seminar Nasional PSSH (Pendidikan, Saintek, Sosial dan Hukum)* (Vol. 2, pp. 160-1). <https://jurnal.semnapssh.com/index.php/pssh/article/view/391/>
- Pobela, C., Nurwati, A., & Bakari, A. (2025). Meningkatkan Partisipasi Belajar Siswa Kelas IV Dalam Pembelajaran Ips Materi Kenampakan Alam Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and picture*. *Al-Mujahidah*, 6(2), 421-427. <https://doi.org/10.51806/al-mujahidah.v6i2.288>
- Rianti, F., Makmun, M. N. Z., & Aisyah, N. (2025). Pengembangan Media *Picture and picture* Pada Pelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VI MI Wali Songo. *Lensa Pedagogika: Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Keguruan*, 2(1), 24-35. <https://jurnal2.umala.ac.id/index.php/jft/article/view/273>
- Safarudin, R., Zulfamanna, Z., Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian kualitatif. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680-9694. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/1536>
- Salsabila, A. S., & Mubarak, T. (2024). Implementasi Model *Picture and picture* Terhadap Keaktifan Siswa Pada Pembelajaran PAI Kelas 5 Di SD Al-Irsyad Tegal. *Jurnal Pendidikan Dan Keguruan*, 2(4), 684-693. <https://jutepe-joln.net/index.php/JURPERU/article/view/632>
- Samitra, D., & Yuneti, A. (2022). Penerapan model pembelajaran *Picture and picture* terhadap hasil belajar pada pembelajaran IPA siswa kelas IV SD Negeri Sumber Jaya. *Linggau Journal Science Education (LJSE)*, 2(1), 34-41. <https://doi.org/10.55526/ljse.v2i1.204>
- Sihombing, S., Berasa, T., & Naibaho, P. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran *Picture and picture* Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen Dan Budi Pekerti Peserta Didik Kelas V SD Negeri 173330 Sibuntuon Kabupaten Humbang Hasundutan Tahun Pembelajaran 2023/2024. *Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora*, 3(3), 2117-2130. <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/1164>
- Wahyuni, S. (2021). Analisis Penerapan Model *Picture and picture* Dalam Meningkatkan Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V SDN Masimbu Kecamatan Baras Kabupaten Pasangkayu. *Koordinat Jurnal MIPA*, 2(2), 33-36.
- Yunaya, Istanto, H. A. (2023). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran *Picture and picture* Pada Materi Kenampakan Alam Mata Pelajaran IPS, Kelas IV SD Negeri 1 Ulu SemonG. *Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial*, 4(1), 66-81. <https://doi.org/10.24239/moderasi.Vol4.Iss1.86>